

**Post Congress Symposium
KONAS XIV HKKI**

Alur dalam Pemantapan Mutu Eksternal

**Edi Yani Yusuf, S.KM., M.M.
PW ILKI JATIM**

Hotel Bumi Surabaya, 24 April 2016

Edi Yani Yusuf, S.KM.,M.M

Jombang, 30 September 1965

•Pendidikan :

- SDN, SMPN I, SMPPN Jombang, 1972-1985
- D3 Analis Medis FNGK (Fak Vokasi) Unair, 1985-1988
- S1 Kesehatan Lingkungan FKM Unair, 2000-2002
- S2 Manajemen SDM Pascasarjana Unipra, 2012-2014

•Kegiatan Organisasi :

- Ketua PW ILKI JATIM
- Wakil Ketua I DPW PATELKI JATIM
- Ketua PC ILKI Kota Surabaya
- Ketua DPC PATELKI Kota Surabaya



Landasan Hukum :

1. PMK No. 411/Menkes/Per/III/2010
Pasal 6 Ayat (a)
Bahwa Laboratorium klinik wajib melaksanakan PMI dan mengikuti kegiatan PME yang diakui pemerintah
2. MOU No. HK.06.20/V.5/5271/2010 Tgl. 12 Oktober 2010
No. 89/MOU/PP/ILKI/10-2010 Tgl. 12 Oktober 2010
antara Direktur Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan, Ditjen Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI dengan Ketua Umum PP ILKI
tentang Penyelenggaraan PN PME bagi Laboratorium RS Swasta / Laboratorium Kesehatan Swasta

Ruang Lingkup :

1. Lingkup Pekerjaan Dit BPPM & Sarkes, Ditjen BUK Kemenkes RI meliputi teknis dan administrasi
 - a. Melaksanakan bimbingan dalam menyelenggarakan PN PME LKS dengan sebelumnya menginformasikan ke pihak terkait
 - b. Menyelenggarakan kegiatan PN PME LKS meliputi regulasi & Pengawasan Kualitas PME LKS

2. Lingkup Pekerjaan PP ILKI meliputi pengaturan dana & administrasi Memfasilitasi Penyelenggaraan Kegiatan PN PME LKS

Pendahuluan



- PN PME : Program Nasional Pemantapan Mutu Eksternal
- Program ini diselenggarakan oleh :
Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Peserta



- Semua laboratorium kesehatan swasta
- Semua laboratorium kesehatan pemerintah

Tujuan



- Mengenalinya kesalahan sistematis
- Kontrol seluruh daerah pemeriksaan (normal atau patologis)
- Mengenalinya pengaruh – pengaruh zat sampingan
- Menghindari kekeliruan pemeriksaan secara sadar maupun tidak
- Menghindari kekeliruan pimpinan laboratorium secara sadar maupun tidak
- Meningkatkan reproduksibilitas hasil –hasil laboratorium peserta

JENIS PN PME



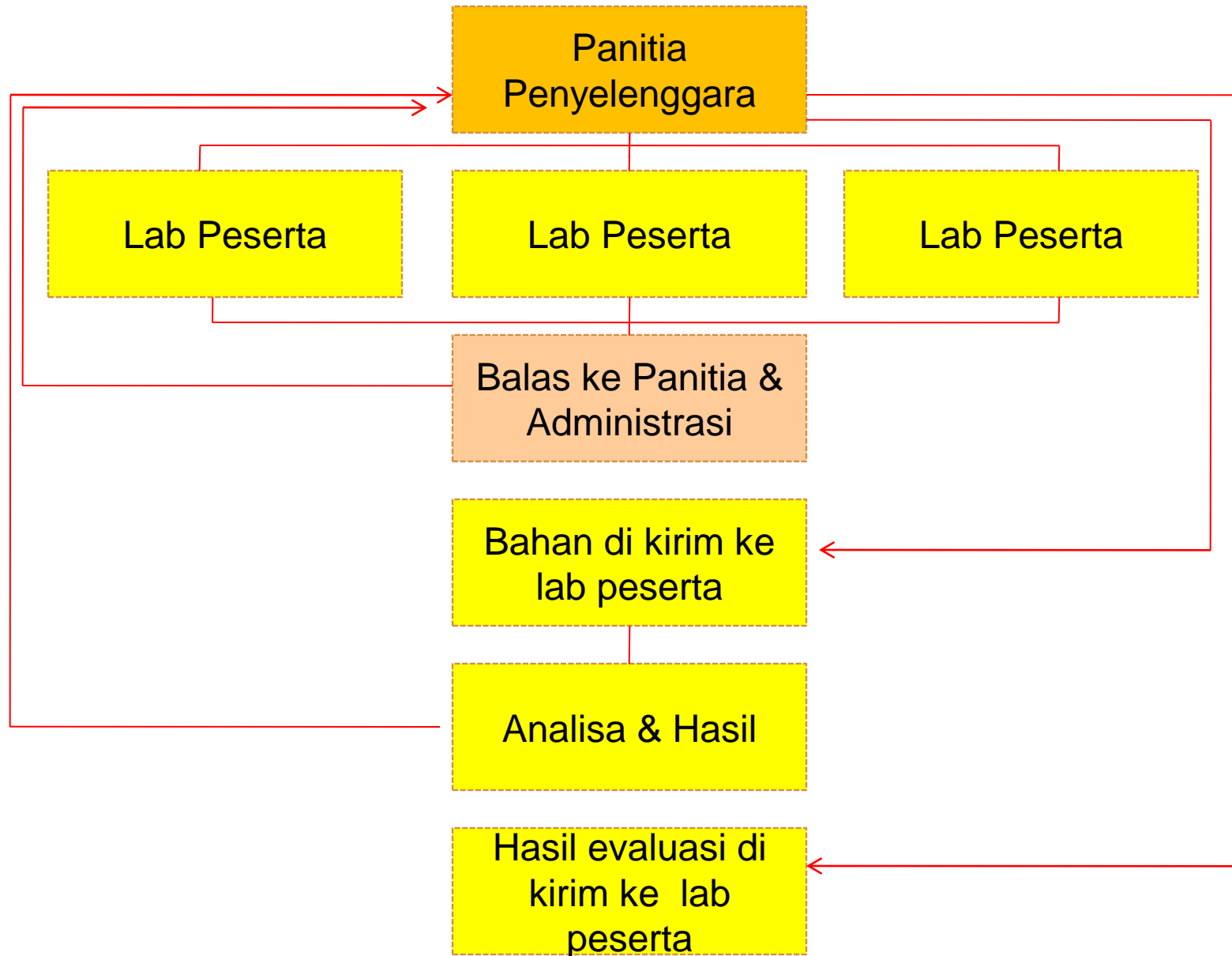
- Hematologi
- Kimia Klinik
- Immunologi I
- Immunologi II
- Napza
- Hemostasis
- Urinalisa

Administrasi



- Setiap laboratorium peserta dapat mengakses langsung (sign up) aplikasi on line PME di <http://infokes-pme.buk.depkes.go.id>
- *Untuk :*
 - Pendaftaran*
 - Pengiriman hasil*
 - Mencetak hasil*

ALUR PN PME



SKEMA PELAKSANAAN PN PME



Pendaftaran PN PME Tahun 2015 :

1. Mengisi Formulir Pendaftaran & membayar biaya pendaftaran ke rekening
Bank : Bank Mandiri Cabang Pemuda Rawamangun
No Rek : 006-00-0476017-3
Atas Nama : Pengurus Pusat ILKI
2. Mengirim formulir pendaftaran dan bukti transfer ke
Pengurus Pusat ILKI
Jl. Pegambiran 31 A, Rawamangun , Jakarta 13220
Telp. 021 4788 4688
Fax 021 47865549, 47864953
3. Formulir Pendaftaran dan bukti transfer diterima paling lambat
tgl 7 Desember 2015

Biaya Pendaftaran PN PME (2 siklus) Tahun 2015

1. Kimia Klinik Rp 600.000,-
2. Hematologi Rp 850.000,-
3. Urinalisa Rp 450.000,-
4. Hemostasis Rp 550.000,-
5. Imunologi
 - a. Syphilis/TPHA, HbsAg dan Anti HIV Rp 750.000,-
 - b. Syphilis/TPHA, HBsAg, Anti HIV dan Anti HCV Rp 850.000,-

Jadwal Pelaksanaan PN PME Tahun 2015

Tanggal	Keterangan
02 Nopember 2015	Pengiriman informasi pendaftaran PN PME
07 Desember 2015	Penutupan Pendaftaran
14-21 Desember 2015	Pengiriman Sampel ke Laboratorium Peserta
28 Desember 2015	Pengerjaan Siklus I
06 Januari 2016	Pengerjaan Siklus II
06-18 Januari 2016	Pengiriman Hasil Pengujian Sampel ke Tim PN PME ILKI
Bulan April – Mei 2016	Pengirimn Hasil PN PME ke Laboratorium Peserta

Jumlah Peserta PN PME Tahun 2015

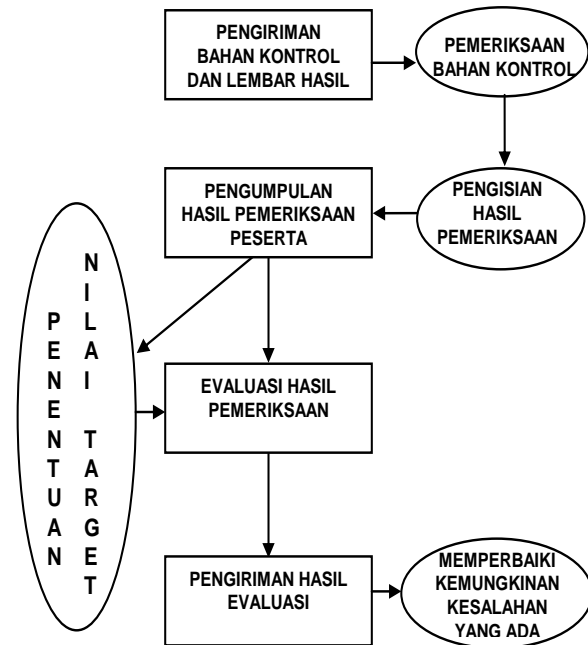


Parameter	Jumlah Peserta
Kimia Klinik	677
Hematologi	620
Imunologi 1 Syphilis/TPHA,HBsAg,Anti HIV	128
Imunologi 2 Syphilis/TPHA,HBsAg,Anti HIV,Anti HCV	170
Urinalisa	503
Hemostasis	185
Total	753

SKEMA PELAKSANAAN PNPME - C

PENYELENGGARA

LABORATORIUM PESERTA



PROGRAM NASIONAL PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL HEMOSTASIS (PNPME - C)

DIREKTORAT BINA PELAYANAN PENUNJANG MEDIK DAN
SARANA KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2014

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu hasil pemeriksaan laboratorium diupayakan dengan melaksanakan program-program :

- pematapan mutu internal (*internal quality control*) dan pematapan mutu eksternal (*external quality assessment*)
- pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga-teknis laboratorium.

Program Nasional Pematapan Mutu Eksternal Hemostasis (PNPME-C) adalah program pematapan mutu eksternal yang diselenggarakan oleh Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

PRINSIP DASAR

Prinsip dasar PNPME-C adalah sebagai berikut :

1. Kepada laboratorium peserta dikirimkan bahan kontrol. Laboratorium peserta melakukan pemeriksaan bahan kontrol tersebut dengan kondisi rutin, serta menggunakan prosedur dan metode yang sama sebagaimana dilakukan pada pemeriksaan sehari-hari untuk parameter yang diminta. Pemeriksaan bahan kontrol dilakukan secara serentak pada waktu yang ditentukan penyelenggara.
2. Hasil pemeriksaan laboratorium peserta diisi secara on line pada aplikasi on line PME yang telah disediakan penyelenggara pada waktu yang ditetapkan.
3. Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium peserta dilakukan dengan membandingkannya terhadap **nilai target peserta** (nilai rata-rata seluruh peserta secara kolektif dalam kelompok metode pemeriksaan yang sama).
4. Sebagai umpan balik, peserta akan menerima hasil evaluasi yang dapat dilihat dan dicetak melalui aplikasi on line PME. Hasil evaluasi berisikan informasi tentang :
 - nilai target
 - hasil pemeriksaan peserta dibandingkan terhadap nilai target peserta.
 - Histogram dari parameter yang diikuti

PESERTA

Semua laboratorium kesehatan pemerintah dan swasta diwajibkan mengikuti program ini.

SASARAN

1. Laboratorium peserta dapat memperbaiki kualitas hasil pemeriksaannya dan mampu memilih metode, reagensia maupun alat yang sesuai dengan beban kerja dan kemampuannya khususnya dalam bidang hemostasis.
2. Agar terjadi harmonisasi hasil pemeriksaan laboratorium di seluruh Indonesia, khususnya dalam bidang hemostasis
3. Meningkatkan kinerja laboratorium klinik dalam bidang hemostasis serta mengurangi berbagai kesalahan yang mungkin terjadi

PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Pendaftaran

Setiap laboratorium peserta dapat mengakses langsung (*sign Up*) aplikasi on line PME di <http://infokes-pme.buk.depkes.go.id> pada waktu pendaftaran atau pada saat pengisian hasil PME untuk mendapatkan kode peserta / *user name*. Penggunaan nomor kode/ *user name* ini adalah untuk menjamin kerahasiaan hasil evaluasi masing-masing peserta,

2. Pelaksanaan

Penyelenggara akan mengirim kepada setiap peserta 2 botol bahan kontrol dalam bentuk kering (*lyophilized*) beserta surat pengantar. Peserta harus menyimpan bahan kontrol dalam lemari es (2° - 8° C). Pemeriksaan dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan penyelenggara.

Peserta dapat mengunduh buku panduan penggunaan aplikasi on line PME dan mengunduh juknis pelaksanaan PME untuk dapat melakukan pengisian hasil pemeriksaan dan cetak hasil evaluasi.

3. Parameter

- Kadar PT (Protrombin Time)
- Hitung Masa Tromboplastin Parsial Teraktivasi (APTT)
- Hitung Fibrinogen
- Nilai INR

4. Hasil pemeriksaan

- Hasil pemeriksaan dapat langsung diisi secara on line menggunakan aplikasi on line PME. Isilah kolom lembar hasil yang tersedia, beserta metode pemeriksaan untuk tiap parameter dan alat serta reagen yang digunakan.
- Pengisian hasil ditulis dalam satuan (unit) yang diminta untuk masing-masing serum kontrol (Hati-hati jangan tertukar antara serum kontrol botol I dan botol II). Dalam formulir hasil disebutkan pula metode pemeriksaan untuk tiap parameter, alat dan reagen yang digunakan, dan kode pemeriksa.
- Pengisian hasil pemeriksaan dapat dilakukan dalam rentang waktu yang telah ditentukan agar dapat dievaluasi oleh penyelenggara.

5. Cara penilaian

Penilaian peserta dilakukan dengan membandingkan hasil pemeriksaan peserta terhadap nilai target berupa nilai rata-rata peserta. Penilaian diberikan dalam bentuk **Index Deviasi (ID)**.

ID diperoleh dari selisih hasil pemeriksaan peserta terhadap nilai target dalam **satuan Standard Deviation (SD)**.

ID terhadap nilai target peserta (IDp), yaitu ID yang dalam perhitungannya menggunakan nilai target peserta dan SD peserta.

SD peserta (SDp) adalah perkalian nilai target peserta dengan Koefisien Variasi (CV).

CV untuk Protrombin Time (PT), Masa Tromboplastin Parsial Teraktivasi (APTT), dan Fibrinogen, mengikuti standar WHO

$$IDp = \frac{Xp - Tp}{SDp}$$

Keterangan :

- ID p = Indeks Deviasi terhadap nilai target peserta
- X p = Hasil pemeriksaan peserta
- T p = Nilai rata-rata peserta.
- SDp = Standard Deviasi peserta

5. Penilaian :

Indeks Deviasi	Kriteria
0 – 1,00	Baik
1,01 – 2,00	Cukup
2,01 – 3,00	Kurang
> 3,00	Buruk

6. Evaluasi

Hasil evaluasi dapat dilihat dan dicetak pada aplikasi on line PME. Dari hasil evaluasi tersebut peserta dapat menilai hasil pemeriksaannya dengan membandingkannya terhadap nilai target. Apabila ada nilai menyimpang dari nilai target, maka perlu dilakukan usaha untuk memperbaikinya.

Variance Index Score (VIS), yaitu nilai VI yang nilai maksimumnya dibatasi sampai 400 (berarti untuk nilai VI < 400, VIS = VI dan untuk nilai VI > 400, VIS = 400).

Bias Index Score (BIS), yaitu nilai VIS yang menggunakan tanda arah penyimpangan hasil pemeriksaan peserta terhadap nilai target. Tanda positif (+) berarti lebih tinggi dari nilai target dan tanda negatif (-) berarti lebih rendah dari nilai target.

Mean Running Variance Index Score (MRVIS), yaitu nilai rata-rata 6 VIS terakhir untuk parameter tertentu.

Overall Mean Running Variance Index Score (OMRVIS), yaitu nilai rata-rata 6 Overall VIS terakhir untuk seluruh parameter.

Kriteria penilaian VIS, MRVIS dan OMRVIS dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Penilaian VIS, MRVIS dan OMRVIS

Nilai	Kriteria
0 - 100	Baik
101 - 200	Cukup
201 - 300	Kurang
> 300	Buruk

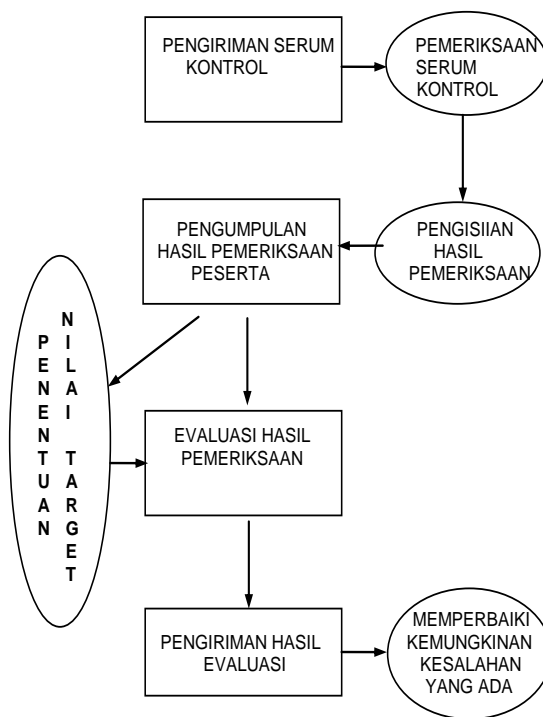
Evaluasi

Hasil evaluasi dapat dilihat dan dicetak pada aplikasi on line PME. Dari hasil evaluasi tersebut peserta dapat menilai hasil pemeriksaannya dengan membandingkannya terhadap nilai target. Apabila ada nilai menyimpang dari nilai target, maka perlu dilakukan usaha untuk memperbaikinya.

SKEMA PELAKSANAAN PNPME-K

PENYELENGGARA

LABORATORIUM PESERTA



PROGRAM NASIONAL PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL KIMIA KLINIK

DIREKTORAT BINA PELAYANAN PENUNJANG MEDIK
DAN SARANA KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas hasil analisis (pemeriksaan) laboratorium diupayakan dengan pelaksanaan program-program :

- pemantapan mutu internal (*internal quality control*) dan pemantapan mutu eksternal (*external quality assessment*).
- pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan tenaga-tenaga laboratorium.

Program Nasional Pemantapan Mutu Eksternal di bidang Kimia Klinik (PNPME-K) adalah program pemantapan mutu yang diselenggarakan oleh Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik Dan Sarana Kesehatan, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

PRINSIP DASAR

Prinsip dasar PNPME-K adalah sebagai berikut :

1. Kepada laboratorium peserta dikirimkan serum kontrol. Laboratorium peserta melakukan pemeriksaan serum kontrol tersebut dengan kondisi rutin, dengan menggunakan prosedur dan metode yang sama sebagaimana dilakukan pada pemeriksaan sehari-hari untuk parameter-parameter yang diminta.
2. Hasil pemeriksaan laboratorium peserta dapat diisi secara online pada aplikasi on line PME pada rentang waktu pengisian hasil yang telah ditentukan. Pengisian hasil pemeriksaan di luar rentang waktu pengisian tidak dapat dievaluasi.
3. Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium peserta dilakukan dengan membandingkannya terhadap **nilai target** (nilai rata-rata seluruh peserta secara kolektif dalam kelompok metode pemeriksaan dan alat yang sama).
4. Hasil evaluasi dapat dilihat dan dicetak pada aplikasi on line PME. Hasil evaluasi mengandung informasi tentang :
 - nilai target
 - hasil pemeriksaan peserta yang bersangkutan serta penyimpangannya dari nilai target.

PESERTA

Semua laboratorium kesehatan swasta dan pemerintah diwajibkan mengikuti program ini.

SASARAN

1. Mengenali kesalahan sistematis.
2. Kontrol seluruh daerah pemeriksaan (normal atau patologis).

3. Mengenali pengaruh-pengaruh dari zat sampling.
4. Menghindari kekeliruan pemeriksaan, secara sadar maupun tidak.
5. Menghindari kekeliruan pimpinan laboratorium, secara sadar maupun tidak.
6. Meningkatkan reproduksibilitas hasil-hasil laboratorium peserta.

PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Pendaftaran

Setiap laboratorium peserta dapat mengakses langsung (*sign Up*) aplikasi on line PME di <http://infokes-pme.buk.depkes.go.id> pada waktu pendaftaran atau pada saat pengisian hasil PME untuk mendapatkan kode peserta / *user name*. Penggunaan nomor kode/ *user name* ini adalah untuk menjamin kerahasiaan hasil evaluasi masing-masing peserta,

2. Pelaksanaan

Penyelenggara akan mengirim kepada setiap peserta 2 botol serum kontrol dalam bentuk kering (*lyophilized*) berupa serum kontrol botol I dan botol II dan surat pemberitahuan. Peserta dapat mendownload buku panduan dan juknis pada aplikasi on line pme agar dapat mengisi hasil pemeriksaan.

Peserta menyimpan serum kontrol dalam lemari es (2 – 8 °C). Pemeriksaan dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan penyelenggara.

3. Parameter

- | | | |
|-----------------|--------------------|--|
| - Bilirubin | - Trigliserida | - Gamma Glutamil Transferase (γ -GT) |
| - Kolesterol | - GOT | - Natrium (Na) |
| - Glukosa | - GPT | - Kalium (K) |
| - Kreatinin | - Kalsium (Ca) | - Klorida (Cl) |
| - Protein Total | - Albumin | - CK |
| - Ureum | - Fosfatase Alkali | - CK MB |
| - Asam Urat | | |

4. Hasil pemeriksaan

- Hasil pemeriksaan dapat langsung diisi secara on line menggunakan aplikasi on line PME.
- pengisian hasil ditulis dalam satuan (unit) yang diminta untuk masing-masing serum kontrol (Hati-hati jangan tertukar antara serum kontrol botol I dan botol II). Dalam formulir hasil disebutkan pula metode pemeriksaan untuk tiap parameter, fotometer dan reagen yang digunakan, dan kode pemeriksa. Pengisian hasil pemeriksaan dapat dilakukan dalam rentang waktu yang telah ditentukan agar dapat dievaluasi oleh penyelenggara.

5. Cara penilaian

Penilaian peserta dilakukan menggunakan sistem Indeks Varians (*Variance Index*, VI). Pada sistem penilaian VI digunakan *Chosen*

Coefficient of Variation (CCV) sebagai pengganti *Standard Deviation* (SD). Dengan penilaian VI dapat diketahui penyimpangan hasil pemeriksaan terhadap nilai target. Selain itu dengan digunakannya CCV maka dapat dibandingkan hasil antar negara yang menggunakan sistem yang sama. Pada sistem penilaian VI juga diperkenalkan besaran kumulatif seperti MRVIS dan OMRVIS, sehingga penilaian ini selain memberikan penilaian sesaat, juga penilaian secara kumulatif.

Tabel 1. CCV yang digunakan

Parameter	CCV (%)
Bilirubin	19,2
Kolesterol	7,6
Kreatinin	8,9
Glukosa	7,7
Protein Total	3,9
Ureum	5,7
Asam Urat	7,7
Trigliserida	7,6
SGOT	12,5
SGPT	17,3
Kalsium	4,0
Albumin	7,5
Fosfatase Alkali	12,4
Gama Glutamil Transferase	7,8
Natrium	1,6
Kalium	2,9
Klorida	2,2
CK	11,4
CK MB	9,9

CCV merupakan skala atau satuan yang menjadi patokan untuk menentukan sejauh mana hasil pemeriksaan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Pada saat ini Program Pemantapan Mutu WHO (*International External Quality Assessment Scheme*, IEQAS) menggunakan sistem yang sama dan telah menetapkan CCV masing-masing parameter seperti dapat dilihat pada tabel 1.

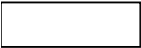
Tolok ukur yang digunakan adalah :

% Variasi (V), yaitu selisih hasil pemeriksaan peserta terhadap nilai target yang dinyatakan dalam persen nilai target.

$$V = \frac{X - \text{Nilai Target}}{\text{Nilai Target}} \times 100$$

Variance Index (VI), yaitu % Variasi yang dibagi dengan CCV untuk masing-masing parameter dan dikalikan faktor 100

$$VI = \frac{V}{CCV} \times 100$$

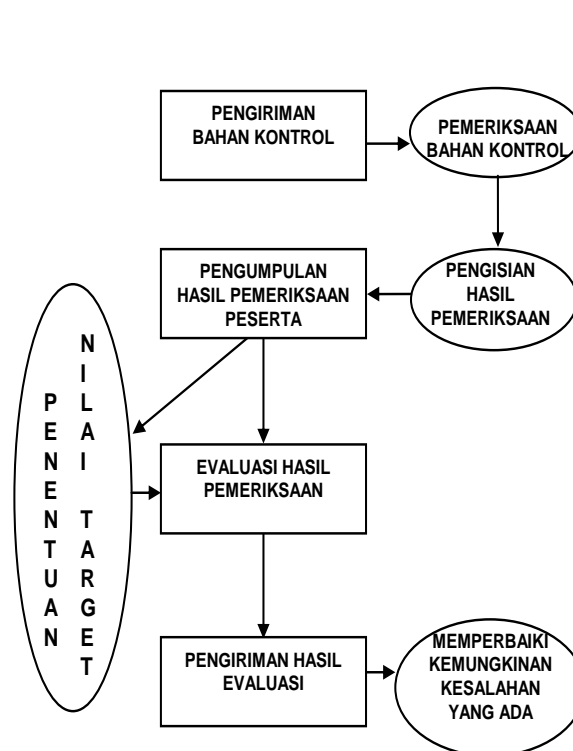


PROGRAM NASIONAL PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL HEMATOLOGI (PNPME - H)

SKEMA PELAKSANAAN PNPME - H

PENYELENGGARA

LABORATORIUM PESERTA



DIREKTORAT BINA PELAYANAN PENUNJANG MEDIK
DAN SARANA KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2 0 1 4

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu hasil pemeriksaan laboratorium diupayakan dengan melaksanakan program-program :

- pematapan mutu internal (*internal quality control*) dan pematapan mutu eksternal (*external quality assessment*)
- pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga-teknis laboratorium.

Program Nasional Pematapan Mutu Eksternal Hematologi (PNPME-H) adalah program pematapan mutu eksternal yang diselenggarakan oleh Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Ikatan Laboratorium Kesehatan Indonesia (ILKI).

PRINSIP DASAR

Prinsip dasar PNPME-H adalah sebagai berikut :

1. Kepada laboratorium peserta dikirimkan bahan kontrol. Laboratorium peserta melakukan pemeriksaan bahan kontrol tersebut dengan kondisi rutin, serta menggunakan prosedur dan metode yang sama sebagaimana dilakukan pada pemeriksaan sehari-hari untuk parameter yang diminta.
2. Hasil pemeriksaan laboratorium peserta dapat diisi secara on line pada aplikasi PME. Hasil pemeriksaan dapat diisi pada formulir hasil di aplikasi on line PME pada waktu yang ditetapkan.
3. Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium peserta dilakukan dengan membandingkannya terhadap **nilai target peserta** (nilai rata-rata seluruh peserta secara kolektif dalam kelompok metode pemeriksaan yang sama).
4. Hasil evaluasi dapat dilihat dan dicetak sendiri pada aplikasi on line PME. Hasil evaluasi berisikan informasi tentang :
 - nilai target
 - hasil pemeriksaan peserta dibandingkan terhadap nilai target peserta.

PESERTA

Semua laboratorium kesehatan pemerintah dan swasta diwajibkan mengikuti program ini.

SASARAN

1. Untuk mendapatkan mutu hasil pemeriksaan laboratorium yang baik, khususnya dalam bidang hematologi.

2. Agar terjadi harmonisasi hasil pemeriksaan laboratorium di seluruh Indonesia, khususnya dalam bidang hematologi.

PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan

Setiap laboratorium peserta dapat mengakses langsung (*sign Up*) aplikasi on line PME di <http://infokes-pme.buk.depkes.go.id> pada waktu pendaftaran atau pada saat pengisian hasil PME untuk mendapatkan kode peserta / *user name*. Penggunaan nomor kode/ *user name* ini adalah untuk menjamin kerahasiaan hasil evaluasi masing-masing peserta,

PNPME-H tahun 2014 diselenggarakan 2 siklus dalam 1 tahun, dan 1 kali pemeriksaan.

Penyelenggara akan mengirim kepada setiap peserta 2 macam botol bahan kontrol dalam bentuk darah beserta surat pengantar. Peserta harus menyimpan bahan kontrol dalam lemari es (2° - 8° C). Pemeriksaan dilakukan pada hari yang telah ditetapkan penyelenggara.

2. Parameter

- a. Kadar Hemoglobin
- b. Hitung Lekosit
- c. Hitung Eritrosit
- d. Nilai Hematokrit
- e. Hitung Trombosit
- f. Nilai MCV
- g. Nilai MCH
- h. Nilai MCHC

3. Hasil pemeriksaan

- Hasil pemeriksaan dapat diisi langsung pada aplikasi on line PME sesuai dengan manual book dan juknis yang dapat didownload pada aplikasi on line PME.
- Hasil pemeriksaan dapat diisi pada rentang waktu yang telah ditentukan.

4. Cara penilaian

Penilaian peserta dilakukan dengan membandingkan hasil pemeriksaan peserta terhadap nilai target berupa nilai rata-rata peserta. Penilaian diberikan dalam bentuk **Index Deviasi (ID)**.

ID diperoleh dari selisih hasil pemeriksaan peserta terhadap nilai target dalam **satuan Standard Deviation (SD)**.

ID terhadap nilai target peserta (IDp), yaitu ID yang dalam perhitungannya menggunakan nilai target peserta dan SD peserta.

SD peserta (SDp) adalah perkalian nilai target peserta dengan Koefisien Variasi (CV).
CV untuk kadar Hb = 3%, hitung lekosit = 10%, hitung eritrosit = 4 %, nilai hematokrit = 4 %, nilai MCV = 5 %, nilai MCH = 5 %, nilai MCHC = 5 % dan hitung trombosit = 20%

$$IDp = \frac{Xp - Tp}{SDp}$$

Keterangan :

- ID p = Indeks Deviasi terhadap nilai target peserta
- X p = Hasil pemeriksaan peserta
- T p = Nilai rata-rata peserta.
- SDp = Standard Deviasi peserta

5. Penilaian :

Indeks Deviasi	Kriteria
0 – 1,00	Baik
1,01 – 2,00	Cukup
2,01 – 3,00	Kurang
> 3,00	Buruk

6. Evaluasi

- Hasil evaluasi dapat dilihat dan dicetak melalui aplikasi on line PME.
- Dari hasil evaluasi tersebut peserta dapat menilai hasil pemeriksaannya dengan membandingkan terhadap nilai target. Apabila ada nilai yang menyimpang dari nilai target, maka perlu dilakukan usaha untuk memperbaikinya.

SKEMA PELAKSANAAN PNPME-U

Darah	4 : Hasil benar 3 : Hasil selisih 1 tingkat 2 : Hasil selisih 2 tingkat 0 : Hasil salah
Keton	4 : Hasil benar 3 : Hasil selisih 1 tingkat 2 : Hasil selisih 2 tingkat 0 : Hasil salah
Nitrit	4 : Hasil benar 0 : Hasil salah
Lekosit	4 : Hasil benar 3 : Hasil selisih 1 tingkat 2 : Hasil selisih 2 tingkat 0 : Hasil salah
Tes kehamilan	4 : Hasil benar 0 : Hasil salah

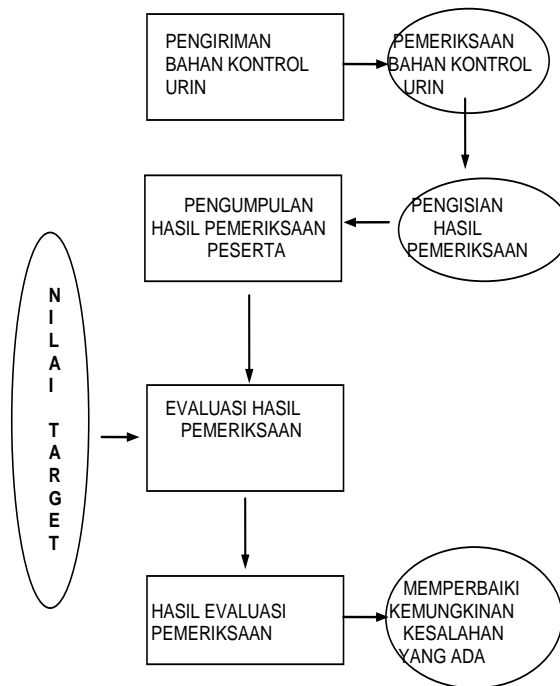
Penilaian :

Nilai Rata-rata	Kriteria
0 – 1,00	Buruk
1,01 – 2,00	Kurang
2,01 – 3,00	Cukup
> 3,00	Baik

Hasil evaluasi dapat dilihat dan dicetak pada aplikasi online PME. Dari hasil evaluasi tersebut peserta dapat menilai hasil pemeriksaannya dengan membandingkannya terhadap nilai target. Apabila ada nilai menyimpang dari nilai target, maka perlu dilakukan usaha untuk memperbaikinya.

PENYELENGGARA

LABORATORIUM PESERTA



PROGRAM NASIONAL PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL URINALISIS

DIREKTORAT BINA PELAYANAN PENUNJANG MEDIK
DAN SARANA KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

2014

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas hasil analisis (pemeriksaan) laboratorium diupayakan dengan pelaksanaan program-program :

- pemantapan mutu internal (*internal quality control*) dan pemantapan mutu eksternal (*external quality assessment*).
- pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan tenaga-tenaga laboratorium.

Program Nasional Pemantapan Mutu Eksternal di bidang Urinalisa (PNPME-U) adalah program pemantapan mutu yang diselenggarakan oleh Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Ikatan Laboratorium Kesehatan Indonesia (ILKI).

PRINSIP DASAR

Prinsip dasar PNPME-U adalah sebagai berikut :

1. Kepada laboratorium peserta dikirimkan urin kontrol. Laboratorium peserta melakukan pemeriksaan urin kontrol tersebut dengan kondisi rutin, dengan menggunakan prosedur dan metode yang sama sebagaimana dilakukan pada pemeriksaan sehari-hari untuk parameter-parameter yang diminta.
2. Hasil pemeriksaan laboratorium peserta dikirimkan kepada penyelenggara secara online pada aplikasi on line PME dalam waktu yang ditetapkan.
3. Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium peserta dilakukan dengan membandingkannya terhadap nilai target.
4. Sebagai umpan balik, peserta akan menerima hasil evaluasi yang dapat dilihat dan dicetak pada aplikasi on line PME. Hasil evaluasi yang mengandung informasi tentang :
 - nilai target
 - hasil pemeriksaan peserta yang bersangkutan serta penyimpangannya dari nilai target

PESERTA

Semua laboratorium kesehatan swasta dan pemerintah diwajibkan mengikuti program ini.

SASARAN

1. Mengenal kesalahan sistematis.
2. Kontrol seluruh daerah pemeriksaan (normal atau patologis).
3. Mengenal pengaruh-pengaruh dari zat sampingan.
4. Menghindari kekeliruan pemeriksaan, secara sadar maupun tidak.
5. Menghindari kekeliruan pimpinan laboratorium, secara sadar maupun tidak.
6. Meningkatkan reproduksibilitas hasil-hasil laboratorium peserta.

PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Pendaftaran

Setiap laboratorium peserta dapat mengakses langsung (*sign Up*) aplikasi on line PME di <http://infokes-pme.buk.depkes.go.id> pada waktu pendaftaran atau pada saat pengisian hasil PME untuk mendapatkan kode peserta / *user name*. Penggunaan nomor kode/*user name* ini adalah untuk menjamin kerahasiaan hasil evaluasi masing-masing peserta,

2. Pelaksanaan

Penyelenggara akan mengirim kepada setiap peserta 2 botol urin kontrol berupa urin kontrol botol I dan botol II, beserta surat pengantar, sedangkan juknis dapat didownload pada aplikasi on line pme. Peserta dapat mendownload buku panduan penggunaan aplikasi pme dan juknis pelaksanaan pme untuk dapat melakukan proses pendaftaran, pengisian hasil dan cetak hasil evaluasi. Peserta menyimpan urin kontrol dalam lemari es (2 – 8 °C). Pemeriksaan dilakukan pada hari yang telah ditetapkan penyelenggara. Pengisian hasil pemeriksaan dilakukan secara online pada aplikasi on line pme dalam rentang waktu yang ditentukan.

3. Parameter

- Berat Jenis
- pH
- Protein
- Glukosa
- Bilirubin
- Urobilinogen
- Darah
- Keton
- Nitrit
- Lekosit
- Tes Kehamilan

4. Hasil pemeriksaan

Hasil pemeriksaan dapat langsung diisi secara online pada aplikasi on line PME. Hasil pemeriksaan laboratorium diisi pada formulir hasil yang tersedia dalam satuan (unit) yang diminta untuk masing-masing urin kontrol (Hati-hati jangan tertukar antara urin kontrol botol I dan botol II). Dalam formulir hasil disebutkan pula metode pemeriksaan untuk tiap parameter, alat dan nama strip yang digunakan, kode pemeriksa. Perhatikan masa pengisian hasil karena pengisian hasil hanya dapat dilakukan dalam rentang waktu yang telah ditentukan penyelenggara.

5. Evaluasi

Evaluasi hasil dilakukan dengan membandingkan hasil pemeriksaan masing-masing peserta terhadap nilai target. Cara penilaian dengan memberikan skor.

Parameter	Skor (dibandingkan dengan nilai target)
Berat Jenis	4 : Hasil benar 3 : Hasil selisih 1 tingkat 2 : Hasil selisih 2 tingkat 1 : Hasil selisih 3 tingkat 0 : Hasil selisih > 3 tingkat
pH	4 : Hasil benar 3 : Hasil selisih 1 tingkat 2 : Hasil selisih 2 tingkat 1 : Hasil selisih 3 tingkat 0 : Hasil selisih > 3 tingkat
Protein	4 : Hasil benar 3 : Hasil selisih 1 tingkat 2 : Hasil selisih 2 tingkat 1 : Hasil selisih > 2 tingkat 0 : Hasil salah
Glukosa	4 : Hasil benar 3 : Hasil selisih 1 tingkat 2 : Hasil selisih 2 tingkat 1 : Hasil selisih > 2 tingkat 0 : Hasil salah
Bilirubin	4 : Hasil benar 3 : Hasil selisih 1 tingkat 2 : Hasil selisih 2 tingkat 0 : Hasil salah
Urobilinogen	4 : Hasil benar 3 : Hasil selisih 1 tingkat 2 : Hasil selisih 2 tingkat 1 : Hasil selisih 3 tingkat 0 : Hasil selisih > 3 tingkat

Lampiran MOU 2013

ITEM ILKI FUGIT

FRK NO. 1021 4784688

20 April 2016 11:23PM P2

Up. Pak Edi



PENGURUS PUSAT
IKATAN LABORATORIUM KESEHATAN INDONESIA (ILKI)
Indonesian Association of Health Laboratory (IAHL)

Sekretariat : Jl. Pegangsaan No. 31 A Rawamangun Jakarta 13220
Telp. (+62-21) 470 3283, Fax (+62-21) 478 6483
Website : www.ilki-online.org
email : ikpusat@yahoo.com / medicallaboratoria@telkomnet.id

Nomor : 007/ADM/PP.ILKI/11-2015 Jakarta, 2 November 2015
Lampiran : 6 (enam) lembar
Perihal : Penyelenggaraan PNPME Laboratorium Rumah Sakit
Laboratorium Kesehatan Tahun 2015

Kepada Yth. :

- Direktur Rumah Sakit
- Kepala/Penanggung Jawab Laboratorium Kesehatan

di Seluruh Indonesia

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan bahwa Pengurus Pusat Ikatan Laboratorium Kesehatan Indonesia (PP ILKI) bermaksud untuk menyelenggarakan Program Nasional Pematapan Mutu Eksternal bagi Laboratorium Rumah Sakit Laboratorium Kesehatan tahun 2015.

Laboratorium klinik baik sebagai unit laboratorium dalam suatu fasilitas kesehatan atau rumah sakit maupun sebagai laboratorium mandiri wajib menjaga mutu dari pelayanannya agar dapat dipercaya dengan baik oleh klinisi dalam penanganan penderita dan manajemen keselamatan pasien. Sesuai dengan Permenkes nomor 411/Menkes/Per/III/2010 pasal 6 ayat (4) bahwa laboratorium kesehatan/klinik wajib melaksanakan pematapan mutu internal (PMI) dan mengikuti pematapan mutu eksternal (PME) agar terdapat harmonisasi hasil laboratorium secara nasional di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2015 ini, hingga saat ini belum ada lagi kerjasama antara Ikatan Laboratorium Kesehatan Indonesia (ILKI) dan Kementerian Kesehatan RI dalam penyelenggaraan PNPME, untuk itu kami, ILKI, sebagai asosiasi laboratorium kesehatan Indonesia bermaksud membuat semua laboratorium di seluruh Indonesia untuk dapat mengikuti pematapan mutu eksternal (PME) secara berkala/berkala agar mutu hasil laboratorium terjaga dan terpenuhinya standar akreditasi laboratorium kesehatan. Oleh sebab itu kami mengundang agar seluruh laboratorium di Indonesia mengikuti Program Nasional Pematapan Mutu Eksternal (PNPME) bagi Laboratorium Rumah Sakit dan Laboratorium Kesehatan yang akan difasilitasi oleh Ikatan Laboratorium Kesehatan Indonesia. Program Nasional ini akan diikuti oleh Laboratorium Rumah Sakit, Laboratorium Fasilitas Kesehatan lain dan Laboratorium Kesehatan Mandiri baik pemerintah maupun swasta.

Adapun Program Nasional Pematapan Mutu Eksternal (PNPME) yang akan diselenggarakan meliputi bidang :

1. Kimia Klinik (2 siklus) Biaya pendaftaran Rp. 600.000,-
2. Seratologi (2 siklus) Biaya pendaftaran Rp. 850.000,-
3. Urinalisa (2 siklus) Biaya pendaftaran Rp. 450.000,-
4. Hemostasis (2 siklus) Biaya pendaftaran Rp. 550.000,-

FRK NO. 1021 4784688

20 April 2016 11:23PM P2

20 April 2016 11:23PM P2

5. Imunologi (2 siklus) :
 - a. Syphilis (TPHS, HBSAg dan Anti HIV) Biaya pendaftaran Rp. 750.000,-
 - b. Syphilis (TPHA, HBSAg, Anti HIV dan Anti HCV) Biaya pendaftaran Rp. 850.000,-

Data pendaftaran dan hasil pengujian sampel akan diproses oleh Tim Khusus PNPME yang teranggotakan para pakar yang kompeten dalam Pematapan Mutu laboratorium kesehatan. Sertifikat hasil PNPME dikeluarkan oleh Tim Khusus PNPME Ikatan Laboratorium Kesehatan Indonesia dan akan dikirimkan segera setelah pengalihan data hasil pengujian sampel.

Jadwal pelaksanaan PNPME tahun 2015 adalah sbb.

Tanggal	Keterangan
7 Desember 2015	Pematapan Pendaftaran
14 - 21 Desember 2015	Pengiriman Sampel ke Laboratorium Peserta
28 Desember 2015	Pengiriman Siklus 1
6 Januari 2016	Pengiriman Siklus 2
6 - 18 Januari 2016	Pengiriman Hasil Pengujian Sampel ke Tim PNPME ILKI
April - Mei 2016	Pengiriman Hasil PNPME ke Laboratorium Peserta

Sehubungan dengan sudah mendosarkannya waktu pelaksanaan untuk tahun 2015, kami berharap agar pendaftaran dapat dibuktikan selambat-lambatnya tanggal 7 Desember 2015 dengan mengisi formulir terlampir dan mengkonfirmasikan pendaftaran dan bukti setor melalui fax/email.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Pengurus Pusat ILKI


Ketua Umum

Terbaca Kepada Yth. :

1. Direktur Risa Pelayanan Pemungutan Darah dan Serena Kesehatan, Dirjen BUK Kementerian Kesehatan RI;
2. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi seluruh Indonesia;
3. Kepala Balai Besar / Balai Laboratorium Kesehatan (DBLK / BLK) seluruh Indonesia;
4. Pengurus Wilayah ILKI seluruh Indonesia;
5. Pengurus Cabang ILKI seluruh Indonesia;
6. Ketua Umum Himpunan Pemusatan Tenaga Kerja Indonesia (HIPTEK)
7. Peringat.



PENGURUS PUSAT

**PENGURUS PUSAT
IKATAN LABORATORIUM KESEHATAN INDONESIA (ILKI)**

Indonesian Association of Health Laboratory (IAHL)

Sekretariat : Jl. Pagarjati 31A, Rawamangun, Jakarta 10120 - INDONESIA
Tel. (+62 21) 4706288 Fax (+62 21) 4786438
E-mail : ikipusat@yahoo.com / sekretabnci@id-online.org
Website : http://www.id-online.org

**PROGRAM RASIONAL PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL
DAGI LABORATORIUM RUMAH SAKIT/LABORATORIUM KESEHATAN
TANUN 2015**

FORMULIR PENDAFTARAN

Nama Laboratorium : LKS / R55

Alamat : Jalan

Kota

Propinsi Kode Pos

Telepon : Fax:

E-mail :

Dengan ini mendaftarkan laboratorium kami sebagai peserta Program Nasional Pemantapan Mutu Eksternal bagi Laboratorium Rumah Sakit/Laboratorium Kesehatan tahun 2015 untuk jenis pemeriksaan sebagai berikut: *(Tentukan jenis pemeriksaan dengan memberi tanda silang pada kotak pilihan)*

1. Kimia Klinik (2 siklus), biaya pendaftaran Rp. 950.000,- (Sewa ratus lima puluh ribu rupiah)
2. Hematologi (2 siklus), biaya pendaftaran Rp. 850.000,- (Delapan ratus lima puluh ribu rupiah)
3. Urinalisa (2 siklus), biaya pendaftaran Rp. 450.000,- (Empat ratus lima puluh ribu rupiah)
4. Hemostasis (2 siklus), biaya pendaftaran Rp. 150.000,- (Empat ratus lima puluh ribu rupiah)
5. **Imunologi** :
 - a. Syphilis/TPHA, HbsAg dan Anti HIV
biaya pendaftaran Rp. 750.000,- (Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)
 - b. Syphilis/TPHA, HbsAg, Anti HIV dan Anti HCV
biaya pendaftaran Rp. 850.000,- (Delapan ratus lima puluh ribu rupiah)

Jumlah biaya pendaftaran sebesar Rp. (.....)
telah kami lunasi pada tanggal 2015 melalui Bank

Bank : Bank Mandiri Cabang Pemuda Rawamangun
No. Rekening : 006-00-0478017-3
Atas Nama : Pengurus Pusat ILKI

Syarat-syarat

- Harap memantapkan Nama Lab. RS/LK Peserta, Nomor, Fax, Nomor Telepon dan Jenis Program PMPME yang diikuti dengan jelas pada Slip Bukti Setoran Bank.
- Formulir pendaftaran dan Slip Bukti Setoran Bank dikirim selambat-lambatnya tanggal 7 Desember 2015 ke :
Pengurus Pusat ILKI (PP ILKI)

..... 2015
Hormat kami,

(.....)

Terima kasih

